

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan menggunakan sampel 140 perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021, penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh CEO narsisme, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan (EVA). Pengujian data dilakukan menggunakan program *Eviews12* untuk analisis asumsi klasik dan regresi linear berganda. Berdasarkan temuan dan diskusi, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H1) ditemukan bahwa CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019 - 2021. Hasil ini membuktikan bahwa CEO narsisme yang memiliki kepribadian narsistik tidak memberikan pengaruh terhadap nilai tambah perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H2) ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019 - 2021. Hasil ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi maka dapat berdampak negatif pula terhadap pertambahan nilai pada kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3) ditemukan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019 - 2021. Hasil ini membuktikan bahwa dengan adanya komisaris independen pada suatu perusahaan akan menciptakan nilai tambah pada perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 (H4) ditemukan bahwa CEO narsisme, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019 - 2021.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki hambatan serta keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Beberapa hambatan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama penelitian berlangsung ialah:

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021
2. Pada total populasi penelitian yang berjumlah 72 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman, hanya terdapat 34 yang layak kriteria secara konsisten pada tahun 2017-2021 dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan yang layak untuk dilakukan penelitian.
3. Jumlah sampel yang digunakan hanya berjumlah 140 data, yang pada awalnya memiliki sampel sejumlah 170 data.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik yang sama, alangkah lebih baik menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak. Dengan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dikarenakan jumlah saham dan laba perusahaan yang terus berubah pada setiap tahunnya maka hasil yang didapatkan akan lebih luas dan jelas.
2. Bagi perusahaan
 - a. Dalam mengelola dana yang diberikan investor, dana yang dipakai harus melihat aspek yang lebih baik kedepannya dalam rangka pengembangan nilai tambah pada laba perusahaan.
 - b. Pengolaan manajemen perusahaan, harus memperhatikan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten pada setiap bidangnya, sehingga tidak salah dalam menentukan keputusan investasi.